

RINGKASAN

Vicky Aditya Permana, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Januari 2016, *Penataan Wilayah Pesisir Pantai Utara Kota Probolinggo Terkait Potensi Dan Kendala Fisik Lahan*, Dosen Pembimbing : Turniningtyas Ayu R. dan Mustika Anggraeni.

Kota Probolinggo merupakan kota berbasis pesisir sekaligus pusat perekonomian di Kota Probolinggo. Pusat perekonomian menyebabkan perkembangan kegiatan di wilayah pesisir. Perkembangan tersebut akan menyebabkan turunnya daya dukung wilayah pesisir. Maka diperlukan adanya arahan tentang pemanfaatan setiap kegiatan di wilayah pesisir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi dan kendala fisik lahan, serta untuk memberikan arahan penataan wilayah pesisir pantai utara Kota Probolinggo. Analisis yang digunakan adalah kemampuan lahan dari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 17 Tahun 2009 dan kesesuaian lahan dari Penyusunan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2010.

Hasil analisis adalah bahwa potensi wilayah pesisir pantai utara Kota Probolinggo berada pada kelas lahan IV dengan luas lahan adalah 861,97Ha atau sekitar 61,65%, kendala berupa luasan lahan lindung sebesar 281,36Ha atau sebesar 3,82% dan kawasan budidaya sebesar 7081 Ha atau sebesar 96,18% yang dimana kesesuaian kawasan seluruhnya mendapatkan kesesuaian lahan yang sesuai sebesar 7213 Ha atau sebesar 97,97% dan kesesuaian lahan yang tidak sesuai adalah sebesar 149,36 Ha atau sebesar 2,03%.

Hasil penelitian ini adalah berupa arahan yang membagi wilayah pesisir pantai utara Kota Probolinggo kedalam zonasi yaitu : zona inti, zona penyangga dan zona bebas. Zona inti memiliki luas 2283,75 Ha, zona penyangga seluas 4530,82Ha dan zona bebas seluas 547,32 Ha. Arahan rekomendasi zona inti mengarah kepada perlindungan kawasan lindung, zona penyangga kepada kegiatan budidaya dan zona bebas kepada pemanfaatan lahan perkotaan.

Kata Kunci : Pesisir, Lahan, Lindung dan Budidaya, Zonasi.

SUMMARY

Vicky Aditya Permana, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, Januari 2016, *Penataan Wilayah Pesisir Pantai Utara Kota Probolinggo Terkait Potensi Dan Kendala Fisik Lahan*, Academic : Turniningsyah Ayu R. dan Mustika Anggraeni.

Probolinggo City was a coastal-based city. It would not be surprising if the coast was becoming the economic center of Probolinggo City. This economic center stimulated the development in coastal region. This development, however, reduced the supporting capacity of coastal region. Therefore, it was important to have a specific direction to take benefits from every activity in coastal region. The objective of research was to identify the potential and physical constraint of the land and to provide the direction for the restructuring of north coastal region in Probolinggo City. The analytical blade was land capacity pursuant to The Regulation of Life Environment Minister No.17/2009 and land compatibility in pursuance of The Zoning Plan for Coastal Regions and Small Islands for Provinces and Regencies/Towns in 2010.

Result of analysis indicated that the potential of north coastal region in Probolinggo City was classified into Soil Class IV with land width of 861.97Ha or around 61.65 % of land total. The constraint for coastal region development was the protected land at 281.36Ha width or 3.82% of land total, and also the cultivated area with 708.1Ha width or 96.18% of land total. The compatible land was covering 721.3Ha or 97.97% whereas the incompatible land was reaching 149.36Ha or 2.03%.

Result also showed that the restructuring direction had divided north coastal region in Probolinggo City into several zonings, such as core zone, supportive zone and free zone. Core zone was 2,283.75Ha width, supportive zone was 4,530.82Ha, and free zone was 547.32Ha. The recommended direction was arranged as following: core zone was used for the protected area, supportive zone was prepared for the cultivated area, and free zone was allocated for urban land utilization.

Keywords: Coast, Land, Protection and Cultivation, Zoning

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat bimbingan-Nya, penyusunan Laporan Skripsi telah berhasil diselesaikan, meskipun dirasakan masih ada ketidaksempurnaan dalam skripsi ini. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah meridhoi serta memberikan karunia-Nya
2. Keluarga tercinta Ayahanda Bambang Tri Cahyo, Ibunda Wiwik Susilowati, adik Edwin Wicaksono yang telah memberikan do'a dan motivasi.
3. Dosen pembimbing yang dengan sabar mendampingi saya, Ibu Dr. Eng. Turniningtyas Ayu R., ST., MT. dan Ibu Mustika Anggraeni, ST., MSi. yang telah memberikan segala ilmu, bimbingan, waktu dan arahan yang membangun selama penyusunan skripsi hingga selesai.
4. Dosen penguji yang dengan sabar mendampingi saya, Bapak Dr. Ir. Abdul Wahid Hasyim, MSP. dan Ibu Wawargita Permata Wijayanti, ST., MT. yang telah memberikan segala ilmu, waktu, dan arahan yang sangat membangun selama penyempurnaan skripsi.
5. Pemerintah Kota Probolinggo atas pemberian ijin survey dan membantu dalam proses pengumpulan data.
6. Terimakasih teman-teman PWK'10 atas kebersamaannya selama masa perkuliahan, khususnya sahabat perjuangan sepembimbingan.
7. Terimakasih teman-teman HM PWK periode 2013/2014 dan teman-teman PKM-P periode 2013/2014 atas waktu dan kebersamaannya.
8. Terimakasih senior PWK'06 kontrakan Ikan Mas V, teman-teman kosan GS106B, kontrakan Sudimoro atas waktu, dukungan dan kebersamaannya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu mendukung dan memberikan arahannya dalam penulisan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas. Terima kasih.

Malang, 27 Januari 2016

Penyusun